

## ABSTRAK

Irwan Akuba. 2013. *Budaya Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Botuliyodu Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Pembimbing I Dra. Meity Mononimbar, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Arwildayanto, S.Pd, M.Pd.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui nilai-nilai Kerja Guru, Untuk mengetahui pengembangan Budaya Kerja guru, Untuk mengetahui Budaya Lokal Guru, dan Untuk mengetahui Kendala-kendala Budaya kerja guru.

Adapun metode penelitian yaitu kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu; Nilai-nilai Kerja Guru di SDN Batuliyodu diwujudkan dengan kebersamaan dan saling memiliki yang tinggi di lingkungan sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Solidaritas dan kekeluargaan yang merupakan wujud dari rasa tanggung jawab membangun sekolah hal ini dibuktikan dengan kegiatan guru menjenguk kepala sekolah yang sedang sakit.

Pengembangan budaya kerja guru belum sejalan dan beradaptasi terhadap perkembangan IPTEK hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas Komputer, semua kegiatan guru di sekolah dilakukan sederhana. Begitu pula analisis hasil evaluasi belajar tersebut dilakukan secara manual dengan tulisan tangan. Disisi lain pengembangan karakter melalui pembinaan mental dan spiritual dengan melaksanakan shalat szuhur berjamaah seluruh siswa dan guru walaupun hanya menggunakan fasilitas prasarana masjid desa.

Budaya lokal guru di SDN Botuliyodu tidak melaksanakan upacara bendera pada hari senin namun hanya dilaksanakan di Sekolah Induk. Budaya Kebersihan yaitu melalui penampilan guru tidak ditekankan oleh pihak sekolah untuk memakai seragam yang sama setiap harinya, adapun kebersihan lingkungan pihak guru membagi jadwal petugas menyapu bagi siswa dan melaksanakan kerja bakti.

Kendala-kendala budaya kerja guru di SDN Botuliyodu yaitu kurangnya tenaga pengajar dan ditinjau dari segi akademik masih rendah, namun semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran selalu hal yang utama terbukti bahwa seluruh guru rumahnya sangat jauh dari sekolah namun tetap hadir ke sekolah, namun yang menjadi kendala utama di SDN Botuliyodu bila cuaca hujan melanda, maka sekolah meliburkan siswanya, karena akses jalan menuju sekolah yang melalui jalan becek dan longsor tidak dapat di lewati oleh guru dan sebagian siswa

Adapun saran dalam penelitian ini adalah 1) Bagi Dinas Pendidikan, agar lebih memperhatikan sekolah-sekolah daerah pedesaan khususnya dari segi tersedianya tenaga pengajar dan akses jalan untuk penyelenggaraan pendidikan, 2) Bagi kepala sekolah agar lebih proaktif dalam menangani masalah yang menjadi kendala pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan budaya kerja guru di SDN Botuliyodu, 3) Bagi guru hendaknya mendukung pelaksanaan budaya kerja yang dilaksanakan dan lebih memaksimalkan kinerja dalam proses kegiatan di sekolah, 4) Bagi siswa, agar tidak putus asa dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah dikarenakan pendidikan adalah hal utama dalam hidup

Kata Kunci: Budaya Kerja Guru, Sekolah Dasar

## ABSTRACT

Irwan Akuba. 2013. Teacher Work Culture at State Elementary School District Bolaang Posigadan Botuliyodu District South Mongondow. Advisor I Dra. Meity Mononimbar, M.Pd and Advisor II. Dr. Arwildayanto, S.Pd, M.Pd.

The aim of his research is to find out the values of teachers' work, to find out expansion work culture guru, Guru Find Local Culture, and To find these constraints teachers work culture.

As for qualitative research methods namely data collection through interviews and documentation.

Namely the research results; Teacher Work Values in SDN Batuliyodu created by a togetherness and mutual high school environment through activities conducted at the school. Family solidarity and a sense of responsibility around the school to develop this activity evidenced by the school head teacher looked sick.

Expansion of teachers' work culture has not been in line and adapt to the development of science and technology this is not due to the availability of computer facilities, all teachers in the school activity was moderate. Similarly the analysis of study results evaluasi done manually with handwriting. Other side character development through mental and spiritual development by performing congregational prayers szuhur around students and teachers even use the facilities of the village mosque infrastructure.

Local culture teacher at SDN Botuliyodu not perform flag ceremony on Monday, but only performed at the Master School. Ie cleanliness culture through appearances teacher emphasized by the school to wear the same uniform every day, as for hygiene within the teacher split sweep schedule for students and staff perform communal work.

Constraints on teachers' work culture that is least SDN Botuliyodu surveyed instructors and academic terms are still low, but the passion to do the learning activities is always the main thing is evident that all his teachers very much from school to school but still present, but the problem is SDN Botuliyodu major hit when the weather is rainy, then dismiss siswanya school, because the access road to the school by the way tarnish and can not slide in the skip by the teacher and some students

As for advice in this study were 1) For the Department of Education, in order to pay more attention to rural schools in particular in terms of the availability of instructors and maintenance of access roads to education, 2) For the principal to be more proactive in addressing the problem is the implementation of learning activities so as to further improve the work culture teacher at SDN Botuliyodu, 3) To support the implementation of the teacher let the culture of work done and more to maximize performance in the school activities, 4) For the students, so do not give up in implementing the educational process at school due to education is The main thing in life

*Keywords: Culture Teacher, Elementary School*